

**KONTRIBUSI *SELF-EFFICACY* DAN DUKUNGAN ORANGTUA
TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA SMK**

TESIS



**Febri Wandha Putra
NIM. 16151016**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

ABSTRACT

Febri Wandha Putra. 2018. "Contribution of Self-Efficacy and Parental Support to Career Planning of Vocational Students". Thesis. Universitas Negeri Padang.

Career planning is an effort made by individuals to prepare themselves to enter the career world. Career planning is influenced by various factors including self-efficacy and parental support. This study aims to: (1) describe self-efficacy, parental support, and career planning, (2) test the contribution of self-efficacy to career planning, (3) test the contribution of parental support for career planning, (4) test the contribution self-efficacy and support of parents together in career planning.

This research uses a descriptive correlational quantitative method. The population in this study were students of the National Space Aviation Vocational School (SPAN) Padang grade XI and XII which amounted to 156 students. The sample amounted to 112 students who were selected using the proportional random sampling technique. The instrument used was a questionnaire about career planning, self-efficacy, and parental support using a Likert scale model. Data were analyzed by descriptive statistics to see a variable picture of self-efficacy, parental support, and career planning. Furthermore, simple regression is used to determine the contribution of independent variables to the dependent variable, and multiple regression to determine the contribution of self-efficacy and parental support together to career planning.

The results of the study aimed to describe that: (1) the average student's self-efficacy is in the high category, parental support is in a very good category and student career planning is in a good category (2) self-efficacy contributes to career planning 31, 9%, (3) parental support contributes to career planning by 26.1%, (4) self-efficacy and parental support together contribute to career planning by 40.9%. The implications of this study can be used as inputs for direct counseling teacher / counselor to provide guidance and counseling services, especially in the specialization and individual planning.

Keywords: Self-Efficacy, Parental Support, Career Planning

ABSTRAK

Febri Wandha Putra. 2018. “Kontribusi *Self-Efficacy* dan Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMK”. Tesis. Universitas Negeri Padang.

Perencanaan karier adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk mempersiapkan diri memasuki dunia karier. Perencanaan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya *self-efficacy* dan dukungan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan *self-efficacy*, dukungan orangtua, dan perencanaan karier, (2) menguji kontribusi *self-efficacy* terhadap perencanaan karier, (3) menguji kontribusi dukungan orangtua terhadap perencanaan karier, (4) menguji kontribusi *self-efficacy* dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier.

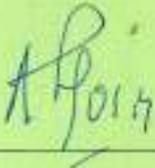
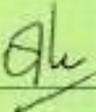
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Penerbangan Angkasa Nasional (SPAN) Padang kelas XI dan kelas XII yang berjumlah 156 orang siswa. Sampel berjumlah 112 orang siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tentang perencanaan karier, *self-efficacy*, dan dukungan orangtua yang menggunakan model skala *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat gambaran variabel *self-efficacy*, dukungan orangtua, dan perencanaan karier. Selanjutnya regresi sederhana digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dan regresi ganda untuk mengetahui kontribusi *self-efficacy* dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier.

Hasil penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bahwa : (1) secara rata-rata *self-efficacy* siswa berada pada kategori tinggi, dukungan orangtua berada pada kategori sangat bagus serta perencanaan karier siswa berada pada kategori bagus (2) *self-efficacy* berkontribusi terhadap perencanaan karier 31,9%, (3) dukungan orangtua berkontribusi terhadap perencanaan karier sebesar 26,1%, (4) *self-efficacy* dan dukungan orangtua secara bersama-sama berkontribusi terhadap perencanaan karier sebesar 40,9%. Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengarahkan Guru BK/Konselor dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling terutama dalam peminatan dan perencanaan individual.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Dukungan Orangtua, Perencanaan Karier

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Febri Wandha Putra*
NIM : 16151016

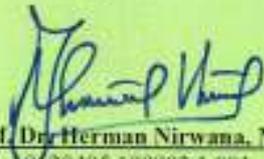
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd Pembimbing I		<u>05-12-2018</u>
Prof. Dr. Solfema, M.Pd Pembimbing II		<u>07-12-2018</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

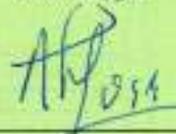
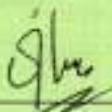


Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2 Bimbingan
dan Konseling FIP-UNP


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Solfema, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Afdal, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : *Febri Wandha Putra*
NIM : 16151016
Tanggal Ujian : 05 Desember 2018

SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Self-Efficacy* dan Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMK" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Oktober 2018
Saya yang menyatakan,



Febri Wandha Putra
NIM. 16151016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT., karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi *Self-Efficacy* dan Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa”. Penulisan hasil penelitian ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti sampaikan ungkapan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Prof. Dr. Solfema, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama proses bimbingan, dengan penuh dedikasi dan totalitas selalu menyediakan banyak waktu dalam membimbing, memberikan inspirasi, motivasi sampai selesainya penulisan hasil penelitian ini.
2. Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd, sebagai *expert judgement*, Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, sebagai Kontributor I sekaligus *expert judgement*, dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons, sebagai Kontributor II sekaligus *expert judgement* yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan saran untuk perbaikan dalam kesempurnaan penulisan hasil penelitian ini.
3. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
4. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian penulisan proposal penelitian ini.

5. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SMK Negeri 6 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji keterpakaian instrumen penelitian.
6. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SMK Penerbangan Angkasa Nasional (SPAN) Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Siswa SMK Negeri 6 Padang yang telah bersedia mengisi instrumen uji keterpakaian.
8. Seluruh siswa SPAN Padang terutama kelas XI dan Kelas XII yang telah bersedia mengisi instrumen penelitian.
9. Kedua Orangtua Peneliti Ayahanda Elasta dan Ibunda Elyafni, S.Pd., SD., yang telah memberikan dukungan yang luar biasa, melalui doa-doa yang diberikan untuk kesuksesan peneliti. Doa-doa tersebut yang selalu menjadi motivasi, semangat yang kuat dalam diri peneliti untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.
10. Kakak Yelvira Putri, S.Pd sekeluarga serta semua anggota keluarga besar Nazarudin lainnya yang peneliti ucapkan ribuan terima kasih atas bantuan doa dan dukungan moril maupun materi kepada peneliti.
11. Teman-teman Mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang selalu kompak dan memberikan gagasan atau ide demi selesainya proposal penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti selama perkuliahan maupun dalam menyusun proposal penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan proposal penelitian ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori.....	13
1. Perencanaan Karier.....	13
a. Pengertian Karier	13
b. Tahap-tahap Perkembangan Karier	14
c. Pengertian Perencanaan Karier.....	17
d. Aspek-aspek Perencanaan Karier	22
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier.....	26
2. <i>Self-Efficacy</i>	27
a. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	27
b. Sumber-sumber <i>Self-Efficacy</i>	29

c. Proses <i>Self-Efficacy</i>	32
d. Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	35
e. Klasifikasi <i>Self-Efficacy</i>	36
3. Dukungan Orangtua.....	38
a. Pengertian Dukungan Orangtua.....	38
b. Bentuk-bentuk Dukungan Orangtua.....	40
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua	41
B. Kajian Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Hipotesis.....	45
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	47
C. Definisi Operasional.....	49
1. Perencanaan Karier	49
2. <i>Self-Efficacy</i>	50
3. Dukungan Orangtua	50
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	50
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	50
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
E. Prosedur Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Analisis Data.....	60
1. Deskripsi Data.....	60
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	63
3. Pengujian Hipotesis.....	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	68

1. Deskripsi Data <i>Self-Efficacy</i>	68
2. Deskripsi Data Dukungan Orangtua.....	69
3. Deskripsi Data Perencanaan Karier.....	71
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Linearitas	74
3. Uji Multikolinearitas	75
C. Pengujian Hipotesis	76
1. Hipotesis Pertama.....	77
2. Hipotesis Kedua.....	80
3. Hipotesis Ketiga	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
1. <i>Self-Efficacy</i>	87
2. Dukungan Orangtua.....	89
3. Perencanaan Karier.....	90
4. Kontribusi <i>Self-Efficacy</i> terhadap Perencanaan Karier.....	91
5. Kontribusi Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier.....	94
6. Kontribusi <i>Self-Efficacy</i> dan Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier	96
E. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi	100
C. Saran.....	101
KEPUSTAKAAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alumni yang diterima bekerja.....	6
2. Populasi Penelitian.....	47
3. Sampel Penelitian.....	49
4. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karier	51
5. Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i>	51
6. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orangtua	52
7. Penentuan Skor <i>Self-Efficacy</i>	53
8. Penentuan Skor Dukungan Orangtua	53
9. Penentuan Skor Perencanaan Karier	53
10. Klasifikasi Kategori Perencanaan Karier	61
11. Klasifikasi Kategori <i>Self-Efficacy</i>	62
12. Klasifikasi Kategori Dukungan Orangtua	63
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-Efficacy</i> (X_1) Berdasarkan Kategori	68
14. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) <i>Self-Efficacy</i> (X_1) Berdasarkan Aspek.....	69
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua (X_2) Berdasarkan Kategori.....	69
16. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Dukungan Orangtua (X_2) Berdasarkan Aspek.....	70
17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier (Y) Berdasarkan Kategori	71
18. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Perencanaan Karier (Y) Berdasarkan Aspek	72
19. Hasil Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i> (X_1), Dukungan Orangtua (X_2) dan Perencanaan Karier (Y).....	73
20. Hasil Uji Linearitas <i>Self-Efficacy</i> (X_1), Dukungan Orangtua (X_2) dan Perencanaan Karier (Y).....	74

21. Hasil Uji Multikolinearitas <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dengan Dukungan Orangtua (X_2).....	76
22. Hasil Analisis Regresi Sederhana <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dengan Perencanaan Karier (Y).....	78
23. Hasil Uji Signifikansi <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dengan Perencanaan Karier (Y).....	78
24. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dengan Perencanaan Karier (Y).....	79
25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Orangtua (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y).....	81
26. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Orangtua (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y).....	81
27. Hasil Uji koefisien Regresi Sederhana Dukungan Orangtua (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y).....	82
28. Hasil Analisis Regresi Ganda <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dan Dukungan Orangtua (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y).....	83
29. Hasil Uji Signifikansi <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dan Dukungan Orangtua (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y).....	85
30. Hasil Uji Koefisien Ganda <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dan Dukungan Orangtua (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	45
2. Kontribusi <i>Self-Efficacy</i> (X_1) dan Dukungan Orangtua (X_2) secara bersama-sama terhadap Perencanaan Karier (Y).....	87

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Skor Uji keterpakaian Aitem Instrumen.....	113
2. Hasil Analisis Uji Keterpakaian Aitem Instrumen.....	122
3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	125
4. Instrumen Penelitian.....	128
5. Tabulasi Data Penelitian <i>Self-Efficacy</i>	143
6. Tabulasi Data Penelitian Dukungan Orangtua.....	150
7. Tabulasi Data Perencanaan Karier.....	157
8. Hasil Uji Normalitas.....	163
9. Hasil Uji Linearitas.....	165
10. Hasil Uji Multikolinearitas.....	166
11. Hasil Analisis Uji Hipotesis Pertama.....	167
12. Hasil Analisis Uji Hipotesis Kedua.....	168
13. Hasil Analisis Uji Hipotesis Ketiga.....	169
14. Surat-surat Penelitian.....	173

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karier pada era modern saat ini sudah berkembang dengan pesat terlihat dari banyaknya jenis pilihan karier yang akan dipilih oleh individu. Mulai dari berkarier menjadi teknisi, pengajar atau berkarier dalam bidang lainnya sehingga tergantung dari individu yang akan memilihnya. Yusuf (2002) mengemukakan bahwa karier diciptakan, dibangun, dan dikembangkan seseorang dalam hidup dan kehidupannya. Dengan kata lain, karier akan menjadi gaya hidup atau bagian dari jati diri sepanjang kehidupan seseorang, tidak hanya sekedar pekerjaan atau jabatan yang dijalankan oleh seseorang dalam hidupnya.

Periode Sekolah Menengah Atas (SMK/SMA) merupakan periode yang sangat penting untuk menyiapkan diri siswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau bekerja dan menghindari pengangguran (Kim, 2011; Levinson & Palmer, 2005). Selain itu masa SMA/SMK ditandai dengan beberapa karakteristik penting, diantaranya menentukan pilihan dan mempersiapkan karier sesuai dengan minat dan kemampuan diri (Desmita, 2011; Prasasti & Laksmiwati, 2017; Rogers & Creed, 2011)

Menurut Rangka, Prasetyanigtyas, & Satrianta (2017) siswa SMK adalah sekelompok pelajar yang dipersiapkan untuk menimba keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dapat memberikan kontribusi secara nyata terhadap lingkungan kerja. Sejalan dengan hal tersebut, Yusuf (2002) juga mengemukakan bahwa keahlian yang dimaksud dapat berupa kecakapan,

dan juga dapat berupa wawasan, penguasaan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang tertentu yang dimiliki oleh seseorang, yang mana hal tersebut diperoleh melalui bimbingan, pendidikan dan latihan atau praktik maupun pengalaman dalam masyarakat. Selain itu Kutscher (1972) juga menyatakan bahwa pendidikan kejuruan diperlukan oleh seseorang untuk mengembangkan kemampuannya sehingga bisa berguna untuk hidupnya dan keluarga.

Fenomena yang terjadi adalah ketidaksiapan siswa SMK dalam menentukan karier yang akan di jalani. Menurut Sersiana, Lukitaningsih & Muiz (2012) menyebutkan bahwa banyak siswa SMK yang masih belum memikirkan masalah karier sehingga ada sebagian siswa yang tidak mampu mempersiapkan kariernya. Selain ketidaksiapan siswa SMK dalam menentukan karier, penyebab fenomena ini terjadi karena minimnya informasi tentang dunia karier yang mereka miliki. Seperti yang dijelaskan oleh Novitasari (2015) yang mengemukakan bahwa minimnya informasi yang diperoleh tentang perencanaan karier membuat siswa SMK kebingungan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, fenomena yang terjadi di lapangan adalah masih ada siswa yang sudah menyelesaikan pendidikan belum bisa menentukan arah perencanaan karier (Ting, Leung, Stewart, Smith, Roberts, & Dees, 2012)

Akibat dari fenomena tersebut banyak lulusan SMK yang menganggur. Menurut Hillage & Pollard (Mashigo, 2014) ada beberapa elemen yang mempengaruhi kesiapan kerja, di antaranya adalah keterampilan dalam

manajemen/perencanaan karier, pengalaman kerja, keterampilan dalam memperoleh pekerjaan, dan dukungan keluarga. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari bulan Agustus 2016 sampai bulan Agustus 2017 yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan SMK menyumbang angka pengangguran 11.41% lebih tinggi dari tingkat pendidikan lainnya, sementara untuk jumlah pengangguran lulusan SD sebesar 2.62%, lulusan SMP berjumlah sebesar 5.54%, serta lulusan SMA berjumlah sebesar 8.29%. Selanjutnya, berdasarkan data dari Sutriano (2013) menunjukkan bahwa 52% siswa lulusan SMK tidak mampu terserap lapangan kerja. Selain itu Novitasari (2015) juga menyebutkan bahwa pada bulan Agustus tahun 2013, lulusan SMK yang menganggur mencapai 11,21% dan meningkat pada bulan November menjadi 11,24%.

Mengingat betapa pentingnya masalah karier dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk memilih dan merencanakan karier secara tepat. Akan tetapi perencanaan karier dan arah pilihan karier atau pekerjaan bagi sebagian siswa masih dianggap sebagai hal yang rumit yang memberikan tekanan tersendiri di dalam diri siswa (Rangka, et. al, 2017).

Perencanaan karier akan mengarah kepada seberapa banyak hal yang telah dilakukan individu untuk merencanakan berbagai kesempatan untuk mencapai kesuksesan pendidikan serta pekerjaan. Menurut Niles dan Bowlsbey(2014:45) perencanaan karier merupakan *“Assessment process to assist individuals at a given point in time to identify their current interests*

and skills in order to identify the next educational or vocational choice in the sequence that makes up career development". Perencanaan karier merupakan proses penilaian untuk membantu individu pada suatu titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka saat ini agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier. Selanjutnya menurut Manolescu menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah proses penemuan yang terus berlanjut dimana seorang individu secara perlahan mengembangkan konsep pekerjaannya sendiri sebagai hasil dari kemampuan, kebutuhan, serta aspirasi dari sistem penilaian yang dimilikinya (Antoniou, 2010).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier individu, seperti menurut Zen (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier yaitu 1) status sosial ekonomi, 2) konsep diri 3) pemahaman informasi karier, dan 4) motivasi berprestasi. Selain itu juga ada yang menyebutkan bahwa *self-efficacy* (efikasi diri) dan dukungan orangtua (Turner & Lapan, 2002). Brown & Lent (2013) menyatakan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi seorang individu dalam mempersiapkan kariernya. Selain itu Hargrove, Creach & Burgess (2002) menyebutkan bahwa interaksi anak dengan keluarga terutama dengan orangtua akan mempengaruhi anak dalam mempersiapkan karier di masa depan. Istriyanti & Simarmata (2014) juga menyebutkan bahwa regulasi diri juga menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan karier seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karier adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan salah satu penerapan teori *social learning* yang dikemukakan oleh Bandura (Southern & Walters, 1990). *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu (Bandura, 1977; Jiang, Song, Lee & Bong, 2014).

Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi, maka akan memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas. Keyakinan dalam berkarier adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dalam mengorganisasikan dan dapat menampilkan perilaku dan performa yang efektif sesuai dengan perencanaan kariernya (Anderson & Betz, 2001). Dengan demikian, individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi, ia akan mampu merencanakan karier dan kemungkinan besar kariernya akan berjalan mulus serta akan mencapai kesuksesan.

Fenomena yang terjadi adalah masih banyak individu yang tidak yakin dengan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas. Seperti dari pengalaman peneliti bekerja di SMK. Masih banyak siswa/i yang belum mempersiapkan kariernya di masa depan. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan mereka untuk bersaing dengan lulusan sekolah lain dalam melamar pekerjaan nantinya. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa kemampuan yang dimiliki saat ini tidak mampu memenuhi standar kualifikasi untuk menjadi calon tenaga kerja.

Tabel 1. Alumni yang diterima bekerja

NO	LAPANGAN KERJA/ INSTANSI		TAHUN AJARAN		
			2015	2016	2017
1	Maskapai Penerbangan	*GMF Garuda	-	-	1
		*Perusahaan Penerbangan Lain	-	-	3
		*Lion	8	6	-
		*Sriwijaya	-	-	1
		* PT JAS	2	2	2
2	Akademi Angkatan Udara		13	3	14
6	Perguruan Tinggi Penerbangan		-	-	1
	TOTAL		23	11	28
	TOTAL LULUSAN		52	52	68

Sumber data: *TU SMKS SPAN Padang*

Tabel di atas menjelaskan bahwa selama tiga tahun terakhir lulusan yang bekerja di dunia penerbangan tidak sampai 50%. Ini mengindikasikan bahwa keyakinan siswa untuk dapat memiliki karier yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masih tergolong rendah. Sehingga akibatnya adalah banyak diantara lulusan bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil jurusan yang berbeda dengan jurusan di SMK. Seperti ada yang mengambil jurusan PGSD, Manajemen, Psikologi, Keperawatan dan lain sebagainya. Hidayati (2016) menambahkan mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sebanyak 82% memilih jurusan bukan berdasarkan pemilihan dan persiapan kariernya di masa duduk di bangku sekolah.

Lebih lanjut Ogutu, Odera & Maragia (2017); Peterson (2009) menyebutkan bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh terhadap individu dalam mempersiapkan orientasi karier di masa depan. Hal ini sejalan dengan

hasil penelitian Mujiyati (2016) menyebutkan bahwa 65,52% perencanaan karier siswa dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Selain Cardoso & Moreira (2009) juga menyebutkan bahwa *self-efficacy* yang rendah juga akan mempengaruhi perencanaan karier siswa. Sehingga siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan mengalami kesulitan dalam melakukan perencanaan kariernya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perencanaan karier siswa adalah dukungan orangtua. Menurut Ayuni (2015) orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengasuh anaknya. Dengan kata lain dukungan orangtua sangat penting bagi seorang siswa terutama dalam proses perencanaan karier mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Santrock (2007:177) bahwa “orangtua berpotensi mempengaruhi pilihan pekerjaan remaja melalui bagaimana orangtua memaparkan informasi mengenai pekerjaan, nilai-nilai, maupun pengalaman yang diberikan pada remaja”. Meskipun banyak pihak yang mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan, dukungan orangtua tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa untuk merencanakan masa depan, karena orangtua merupakan pendidik pertama dan utama yang sangat dibutuhkan siswa dalam merencanakan kariernya.

Fenomena yang sering terjadi adalah adanya perbedaan pandangan karier antara orangtua dengan anak, sehingga membuat anak kesulitan untuk menyiapkan kariernya di masa depan. Selain itu kurangnya orangtua dalam memberikan informasi tentang karier dapat menghambat siswa dalam mengambil keputusan kariernya. Lebih lanjut ada sebagian orangtua

beranggapan bahwa pendidikan kejuruan dapat mengantarkan langsung anak mereka ke jenjang karier yang lebih baik tanpa ada campur tangan dari mereka. Selain itu, Kenyon, Swan & Creager (2012) menyebutkan bahwa sangat sedikit orangtua yang mengetahui perkembangan karier anak mereka. Selanjutnya Ali & Saunders (2006) menyebutkan bahwa kurangnya perhatian dari orangtua akan membuat perkembangan karier dari siswa menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil penelitian Barbour, Lahiri, Toker & Harrison (2016) menyebutkan bahwa siswa yang sering bertanya kepada orangtua tentang perencanaan karier mampu mempersiapkan diri untuk memasuki karier. Menurut Khasawneh (2010) dukungan orangtua sangat berpengaruh dalam perencanaan karier siswa. Selanjutnya dari penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa orangtua menjadi panutan bagi siswa, mendorong siswa untuk sukses serta membantu siswa dalam melakukan perencanaan karier. Selanjutnya Ginevera, Nota & Ferrari (2015) menyebutkan bahwa dukungan orangtua memberikan dampak yang sangat kuat terhadap kemampuan siswa dalam membuat keputusan karier.

Melihat fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik pembahasan tentang "Kontribusi *Self-efficacy* dan Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah serta fenomena dari penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka diidentifikasi masalah penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian siswa merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja.
2. Banyaknya pengangguran lulusan SMK disebabkan karena tidak yakin dapat bersaing dengan kemampuan yang dimiliki saat ini.
3. Sebagian siswa tidak memiliki keyakinan atas kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki sehingga lebih memilih kerja atau kuliah tidak sesuai keahlian yang dimiliki.
4. Terdapat banyak faktor dalam mempengaruhi perencanaan karier siswa.
5. Sebagian siswa kurang memiliki keyakinan atas wawasan, keterampilan, dan pengetahuan dalam melakukan perencanaan karier
6. Sebagian siswa belum memiliki perencanaan karier tepat sehingga masih bingung dengan kariernya di masa depan.
7. Sebagian orangtua tidak memiliki pengetahuan tentang pendidikan kejuruan.
8. Sebagian orangtua menganggap bahwa pemberian informasi tentang karier adalah tanggung jawab sekolah.
9. Sebagian orangtua tidak memiliki pengetahuan tentang perencanaan karier anak mereka.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada Kontribusi *Self-Efficacy* dan Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *self-efficacy* siswa?
2. Bagaimana gambaran dukungan orangtua terhadap siswa?
3. Bagaimana perencanaan karier siswa?
4. Apakah *self-efficacy* berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa?
5. Apakah dukungan orangtua berkontribusi signifikan terhadap perencanaan karier siswa?
6. Apakah *self-efficacy* dan dukungan orangtua berkontribusi signifikan secara bersama-sama terhadap perencanaan karier?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan sebagai arah dan sasaran yang ingin dicapai, sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut::

1. Untuk mendeskripsikan *Self-efficacy* siswa SMK.
2. Untuk Mendeskripsikan Dukungan orangtua terhadap siswa.

3. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan karier siswa.
4. Untuk menguji kontribusi *self-efficacy* terhadap perencanaan karier siswa.
5. Untuk menguji kontribusi dukungan orangtua terhadap perencanaan karier siswa.
6. Untuk menguji kontribusi *self-efficacy* dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menguji teori tentang kaitan *self-efficacy* dan dukungan orangtua terhadap perencanaan karier siswa serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan. Khususnya meliputi teori perencanaan karier siswa, *self-efficacy*, dan dukungan orangtua.

2. Manfaat Praktis

a. Guru BK/ Konselor

Bahan masukan bagi Guru BK/ Konselor baik dalam penyusunan program BK, maupun sebagai solusi permasalahan khususnya dalam perencanaan karier siswa.

b. Bagi orangtua siswa

Sebagai bahan acuan untuk memberikan dukungan yang maksimal kepada siswa dalam mempersiapkan karier di masa depan.

c. Peneliti lainnya

Sebagai bahan masukan untuk penelitian lanjutan yang relevan dan sebagai data basis tentang perencanaan karier siswa, *self-efficacy* dan dukungan orangtua

G. Sistematika Penulisan

Supaya memenuhi syarat dalam standar penulisan karya ilmiah, maka dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menggunakan “panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2017”. Selain dari panduan, peneliti juga mendapatkan gagasan dari dosen pembimbing dan kontributor berkaitan sistematika dalam penulisan karya ilmiah ini.